



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai tujuan dari analisis isi berita yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa tingkat objektivitas *VIVA.co.id* pada berita seputar Kongres Luar Biasa PSSI tinggi. Dari enam kategori yang diteliti, yakni kategori kefaktualan (*factuality*), akurasi, relevansi, netralitas non-evaluatif, netralitas non-sensasional, dan keberimbangan (*balance*), dihasilkan rata-rata persentase objektivitas sebesar 89%. Namun, ditemukan pelanggaran yang tinggi dalam kategori *balance*, karena persentase yang dihasilkan sebesar 55%. Hal ini menunjukkan, *VIVA.co.id* telah melakukan pemberitaan secara objektif seputar Kongres Luar Biasa PSSI tahun 2013 di Jakarta.

U M N

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

- a. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar portal berita yang dipilih tidak hanya satu portal saja dalam membedah topik tertentu. Hal ini akan berguna untuk menghasilkan data berupa kecenderungan atau tren media massa yang akan datang.
- b. Untuk lebih menekankan pentingnya semua kategori dalam konsep objektivitas dalam media *online*, peneliti berharap kategori *balance* dengan indikator *cover both sides* memiliki kesempatan untuk diteliti secara terpisah dan mendalam. Mengapa? Karena dari penelitian ini menghasilkan pemberitaan cenderung tidak objektif dari kategori ini.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian dengan menggunakan metode analisis isi pada pemberitaan sudah sering dilakukan. Namun, media massa berkembang dengan cepat dan dinamis, terutama media *online*. Oleh karena itu, teori-teori jurnalistik yang didapatkan selama perkuliahan berbeda praktiknya saat diterapkan di lapangan. Para pegiat jurnalistik diharapkan mampu mengikuti arus perubahan “budaya” di media massa yang terus berubah dengan singkat. Pada akhirnya, kalangan universitas pun akan tertantang untuk mengejar ketertinggalan atas teori-teori dalam praktik jurnalistik yang sejatinya masih akan terus berproses.